

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Markesot Bertutur Karya Emha Ainun Nadjib Relevansinya Terhadap Pendidikan Akhlak Remaja, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Markesot Bertutur Karya Emha Ainun Nadjib sebagai berikut:
  - a. Akhlak Terhadap Allah: Mengembangkan akhlak terhadap Allah melibatkan rasa hormat, ketundukan, dan cinta kepada Sang Pencipta. Ini mencakup kesadaran bahwa Allah adalah sumber segala kebaikan dan bahwa kita memiliki kewajiban untuk menghormati-Nya dalam tindakan dan perilaku kita. Akhlak terhadap Allah juga melibatkan rasa syukur atas segala nikmat yang diberikan-Nya, serta pengakuan atas kebesaran dan hikmah-Nya dalam mengatur alam semesta.
  - b. Akhlak Terhadap Diri Sendiri: Akhlak terhadap diri sendiri mengacu pada kemampuan untuk mengenali, menghargai, dan mengembangkan potensi diri. Ini melibatkan sikap rendah hati dalam menghadapi keterbatasan dan kesalahan, sambil terus berusaha untuk belajar dan tumbuh. Menghormati diri sendiri juga berarti menjaga integritas dan martabat pribadi, serta menghindari perilaku yang merugikan atau merendahkan diri sendiri.

- c. Akhlak Terhadap Orang Tua: Akhlak terhadap orang tua meliputi penghargaan, penghormatan, dan kewajiban untuk memenuhi hak-hak orang tua. Ini termasuk mendengarkan nasihat mereka, membantu mereka dalam kebutuhan, serta menunjukkan rasa cinta dan hormat yang tulus. Akhlak ini juga mencakup kesabaran dan pengertian terhadap orang tua, terutama dalam menghadapi perubahan fisik dan emosional yang terjadi seiring waktu.
  - d. Akhlak Terhadap Sesama Manusia: Akhlak terhadap sesama manusia melibatkan etika dalam berinteraksi dengan orang lain. Ini mencakup sikap saling menghormati, empati, dan toleransi terhadap perbedaan pandangan dan latar belakang. Akhlak ini juga menekankan pentingnya memperlakukan orang lain dengan kebaikan, menghindari prasangka negatif, dan berusaha menjaga keselamatan serta kesejahteraan bersama.
2. Relevansi Terhadap Pendidikan Akhlak Remaja adalah sebagai berikut:
- a. Pemahaman tentang empati menjadi penting dalam membentuk karakter remaja yang lebih peka dan peduli terhadap penderitaan orang lain. Melalui contoh sikap simpati yang diperlihatkan oleh karakter Markemon dan teman-temannya, remaja belajar untuk merasakan perasaan orang lain, mengenali kebutuhan mereka, dan berusaha untuk membantu. Ini adalah pembelajaran yang bernilai, karena mengembangkan empati membantu membangun hubungan sosial yang

lebih kuat dan memupuk rasa kepedulian terhadap kesejahteraan bersama.

- b. Narasi dalam novel juga menyoroti pentingnya kedalaman spiritualitas dalam kehidupan remaja. Melalui sumbangan doa dan hubungan spiritual yang ditunjukkan oleh karakter-karakter, remaja dapat belajar bahwa dimensi spiritual memiliki peran yang kuat dalam membantu mereka mengatasi tantangan dan menemukan kedamaian batin. Dalam dunia yang serba sibuk dan penuh tekanan, mengembangkan hubungan spiritual dengan Tuhan melalui doa dapat menjadi alat penting dalam menghadapi kehidupan sehari-hari.
- c. Perkembangan sikap penuh perhatian juga menjadi salah satu nilai yang dapat diperoleh dari narasi novel ini. Ketulusan perhatian yang ditunjukkan oleh karakter-karakter terhadap para pejuang mengajarkan remaja tentang arti menghargai, mendengarkan, dan merespons kebutuhan orang lain. Sikap ini penting dalam membentuk hubungan yang sehat dan harmonis dalam masyarakat, serta memupuk kualitas kepemimpinan yang berbasis pada kepedulian terhadap orang lain.
- d. Menghargai proses daripada hasil akhir merupakan pelajaran berharga bagi remaja. Melalui karakter-karakter dalam novel yang menekankan pentingnya usaha dan ketekunan dalam perjuangan, remaja diajarkan untuk melihat nilai dalam proses belajar dan berkembang. Pandangan ini membantu mereka tidak hanya fokus pada pencapaian akhir, tetapi

juga menghargai setiap langkah dalam perjalanan mereka menuju keberhasilan.

- e. Sikap bersyukur dan rendah hati menjadi nilai penting yang tercermin dalam narasi. Konsep "panen bonus" mengajarkan remaja untuk tetap rendah hati dalam merayakan pencapaian dan keberhasilan, serta bersyukur atas anugerah yang diterima. Sikap ini membantu remaja menjaga keseimbangan emosional, menghindari kesombongan, dan terus mengembangkan karakter yang rendah hati.

## **B. Saran-saran**

Dari kesimpulan diatas penulis bisa memberikan saran-saran yang di harapkan bisa untuk menerapkan akhlak remaja bisa diterapkan di Indonesia

1. Mengharapkan Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Markesot Bertutur Karya Emha Ainun Nadjib Relevansinya Terhadap Pendidikan Akhlak Remaja bisa diterapkan di kalangan pergaulan remaja, masyarakat, dan diberbagai Universitas.
2. Hendaknya para pengajar merekomendasikan mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri dari hasil peneliti untuk membacanya dan memahaminya serta bisa diterapkan di kehidupanya.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama dapat mengembangkan penelitian tujuan yang ingin diteliti, lebih memfokuskan terhadap apa yang diteliti dan diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan sarana prasarana pendidikan

maupun efektivitas proses pembelajaran agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.

